

MODEL APLIKASI ACCOUNTING DAN FINANCE PADA PT. SHOETOWN KASOKANDEL INDONESIA

Sufajar Butsianto¹⁾, Mamat Casmat²⁾

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik
Universitas Pelita Bangsa
sufajar@pelitabangsa.ac.id

Disetujui, 25 September 2019

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh implementasi standar akuntansi PT. Shoetown Kasokandel Indonesia dan implementasi sistem informasi akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan PT. Shoetown Kasokandel Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dan perancangan untuk aplikasi sistem informasi akuntansi keuangan PT. Shoetown Kasokandel Indonesia menggunakan metode *Application Development* (RAD). Hasil akhir yang diperoleh adalah analisa dan perancangan sistem informasi akuntansi yang mampu menghasilkan kualitas laporan keuangan berupa jurnal umum, buku besar, neraca, dan laporan laba rugi.

Kata kunci : standar akuntansi, sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan,.

Abstract

This research aims to study and implement the application of accounting standards of PT. Shoetown Kasokandel Indonesia and the implementation of a partial accounting information system on the quality of PT. Shoetown Kasokandel Indonesia. This type of research is quantitative descriptive research. And design for the application of financial accounting information systems of PT. Shoetown Kasokandel Indonesia uses the Application Development (RAD) method. The final result obtained is the analysis and design of an accounting information system that can produce financial reports in the form of general journals, ledgers, collections, and income statements.

Keywords : *accounting standards, accounting information systems, financial statement quality.*

1. Pendahuluan

Peningkatan pertumbuhan perusahaan di suatu negara didukung dengan berkembangnya dunia bisnis. Sistem informasi pun mampu menjadi media bagi perusahaan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, misalnya sebagai sarana informasi, pelayanan, dan banyak hal lain lagi yang dapat diperoleh dari kegunaan sistem informasi. Dalam hal itu perusahaan diwajibkan menunjukkan kinerja yang lebih baik dan sehat dengan memberikan informasi yang tepat pada laporan khususnya laporan keuangan.

The International Accounting Standards Board (IASB) di Indonesia saat ini masih belum banyak dilakukan oleh kalangan ekonomi di Indonesia bahkan tidak semua perusahaan menggunakan IASB. Padahal penerapan IASB dalam sistem akuntansi perusahaan akan menjadi salah satu tolak ukur yang menunjukkan kesiapan bangsa Indonesia bersaing di era perdagangan bebas. Ikatan Akutansi Indonesia (IAI) menyatakan tujuan laporan keuangan yang tidak jauh berbeda dari tujuan pelaporan keuangan IASB, yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas, yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan ekonomi.

PT. Shoetown Kasokandel Indonesia merupakan perusahaan manufaktur sepatu di Indonesia, saat ini memproduksi sepatu dengan merk dagang Nike, dalam mengelola laporan keuangannya masih menggunakan Microsoft Excel, namun penggunaannya dinilai masih kurang maksimal karena pengolahannya tidak menggunakan function kecuali SUM dan * (kali). Dalam hal tersebut masih mengakibatkan kesalahan input output dalam segi Accounting dan Finance nya.

Terkait dengan hal itu, tentu saja menghasilkan perlakuan akuntansi yang berbeda. Peneliti tertarik

untuk meneliti masalah-masalah yang ada pada laporan keuangan, sehingga hal ini dapat membantu perusahaan manufaktur PT. Shoetown Kasokandel Indonesia sebagai bahan evaluasi dan perbandingan penyajian laporan yang sesuai dengan standar akuntansi yang di terapkan di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti membuat penelitian dengan judul “**Model Aplikasi Accounting dan Finance Pada PT. Shoetown Kasokandel Indonesia.**”

2. Tinjauan Studi

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian di PT. Shoetown Kasokandel Indonesia guna mengetahui alur akuntansi yang berjalan menggunakan metode *waterfall*. Dalam penentuan penelitian tugas akhir ini sangat diperlukan sekali beberapa perbandingan studi literatur sejenis yang berhubungan dengan tema penulisan tugas akhir. Perbandingan studi yang sejenis ini diperlukan supaya nantinya penelitian akan bermanfaat dan menjadikan perlengkapan dan penyempurna dari studi – studi literatur yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Beberapa literatur antara lain :

Penelitian pertama, dilakukan oleh Niko Krisnaryatko dan Ika Kristianti pada tahun 2019, dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Du Pont System (Studi pada Nvidia Corporation dan Advanced Micro Devices, Inc. Tahun 2015- 2017)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan *Nvidia Corporation* dan *Advanced Micro Devices, Inc.* Pada saat tren bitcoin sedang naik berdasarkan pada laporan keuangan tahun 2015 - 2017. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *Du Pont System* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut berdasarkan variabel NPM, TATO, ROI dan ROE. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan masing-masing perusahaan yang dapat diakses dari situs kedua perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan rata-rata NPM, TATO, ROI dan ROE, selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 *Nvidia Corporation* memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan *Advanced Micro Devices, Inc.* **Penelitian kedua**, dilakukan oleh Suwandi Ng dan Fransiskus E. Daromes pada tahun 2016, dengan judul “Peran Kemampuan Manajerial Sebagai Mekanisme Peningkatan Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran kemampuan manajerial sebagai mekanisme untuk meningkatkan kualitas laba sebagai efek mediasi terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan 2014. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive random sampling*, dengan jumlah sampel yaitu 178 perusahaan. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis jalur menunjukkan bahwa kemampuan manajerial memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan. Selain itu, hasil pengujian Sobel menunjukkan bahwa kualitas laba tidak memediasi pengaruh kemampuan manajerial terhadap nilai perusahaan.

2.1. Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktifitas bisnis, mengelola data sebagai laporan, dan mengkomunikasikan hasil kepada para pengambil keputusan. Akuntansi adalah bahasa bisnis karena dengan akuntansi sebagian besar informasi bisnis dikomunikasikan.

Akuntansi dapat ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu :

1. Dari sudut pandang pemakai
 Dari sudut pandang pemakai, akuntansi didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan – kegiatan suatu entitas. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi diperlukan untuk :
 - a. Membuat perancangan yang efektif, pengawasan, pengambilan keputusan oleh manajemen.
 - b. Pertanggungjawaban entitas kepada insvestor, kreditur, badan pemerintah dan sebagainya.
2. Dari sudut pandang proses kegiatan
 Dari sudut pandang proses kegiatan, akuntansi didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas. Pada dasarnya akuntansi harus:
 - a. Mengidentifikasi data mana yang berkaitan atau relevan dengan keputusan yang akan diambil.
 - b. Memproses atau menganalisa data yang relevan.
 - c. Mengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.2. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah tahapan – tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya yang terjadi secara berulang – ulang dan terus menerus. Siklus akuntansi terdiri dari kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

1. Mendokumentasikan bukti transaksi
2. Mencatat transaksi dalam jurnal (buku harian)
3. Pemindah bukuan (*posting*) ke Buku Besar
4. Menyusun neraca saldo
5. Menyusun jurnal penyesuaian
6. Menyusun laporan keuangan

2.3. Neraca

Neraca atau laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan aset (harta kekayaan), kewajiban, dan modal (ekuitas) yang dimiliki oleh suatu entitas (perusahaan) pada saat tertentu. Elemen – elemen yang terdapat dalam neraca adalah sebagai berikut :

1. Aset
Aset adalah sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasa dinyatakan dalam suatu harga. Jenis sumber ekonomi atau aset perusahaan bisa bermacam – macam. Ada aset yang berupa barang berwujud seperti kas, persediaan barang dagangan, tanah, gedung dan mesin. Aset yang tidak berwujud seperti tagihan kepada pelanggan yang disebut piutang usaha, serta berbagai bentuk pembayaran dimuka yang akan diterima dimasa yang akan datang. Dalam neraca urutan yang sudah tertentu dimulai dari aset lancar (kas, piutang usaha, persediaan, dan sebagainya) dan diikuti oleh aset- aset yang bersifat lebih permanen (tanah, gedung, mesin dan sebagainya).
2. Kewajiban
Kewajiban adalah utang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu dimasa yang akan datang. Jadi kewajiban merupakan tagihan para kreditor kepada perusahaan. Pertama – tama dicantumkan kewajiban jangka pendek (kewajiban lancar) seperti utang usaha kepada kreditor, utang wesel yang ditarik untuk pinjam jangka pendek, dan kewajiban jangka pendek lainnya. Dibawah kewajiban jangka pendek terdapat kewajiban jangka panjang, contohnya : utang hipotik, dan hutang obligasi yang harus dibayar seluruhnya dalam beberapa tahun kemudian.
3. Modal (Ekuitas)
Modal dicantumkan dalam neraca dibawah kewajiban. Modal adalah hak pemilik perusahaan atas kekayaan (aset) perusahaan. Besarnya hak pemilik sama dengan aset bersih perusahaan, yaitu selisih antara aset dan kewajiban. Dengan demikian jumlah modal merupakan sisa yaitu hak atas sisa aset setelah dikurangi kewajiban kepada para kreditor.

2.4. Pengertian sistem

Pengertian sistem menurut Rukun dan Hayadi (2018 : 2) Sistem mengandung arti kumpulan dari komponen – komponen yang memiliki unsur keterkaitan satu dan lainnya. Menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016 : 2) Menyimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan komponen atau jaringan kerja dari prosedur - prosedur yang saling berkaitan dan bekerjasama membentuk suatu jaringan kerja untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Tujuan sistem merupakan target atau hasil akhir yang sudah dirancang oleh pembuat sistem dimana tujuan ini menjadi titik koordinat komponen - komponen sistem dalam bekerja sehingga tujuan dari sistem tersebut bisa tercapai.

Menurut Sutabri (2012 : 6) Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.5. Karakteristik Sistem

Menurut Hutahean (2014: 3) supaya sistem itu dikatakan sistem yang baik memiliki karakteristik yaitu :

1. Komponen
Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen sistem terdiri dari komponen yang berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem.
2. Batasan sistem (*Boundary*)
Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang

sebagai suatu kesatuan. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

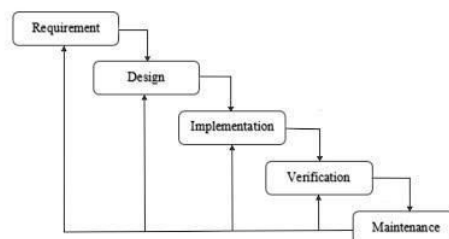
3. Lingkungan luar sistem (*enviromtent*)
Lingkungan luar sistem (*enviromtent*) adalah diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan dapat bersifat menguntungkan yang harus tetap dijaga dan yang merugikan yang harus dijaga dan dikendalikan, kalau tidak akan meengganggu kelangsungan hidup dari sistem.
4. Penghubung sistem (*interface*)
Penghubung sistem merupakan media penghubung antara sistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari subsitem ke subsitem lain. Keluaran (*output*) dari subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsitem lain melalui penghubung.
5. Masukan sistem (*input*)
Masukan adalah energy yang dimasukan ke dalam sistem, yang dapat berupa perawatan (*maintenance input*), dan masukan sinyal (*signal input*). Maintenace input adalah energy yang dimasukan agar sistem dapat beroperasi. Signal input adalah energy yang diproses untuk didapatkan keluaran. Contoh dalam sistem computer program adalah maintenance input sedangkan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.
6. Keluaran sistem (*output*)
Keluaran sistem adalah hasil dari energy yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Contoh komputer menghasilkan panas yang merupakan sisa pembuangan sedangkan informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.
7. Pengolah sistem
Suatu sistem menjadi bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Sistem produksi akan akan mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, sistem akuntansi akan mengolah data menjadi laporan-laporan keuangan.

3. Design Penelitian/Metodologi

3.1. Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Sasaran dari sistem sangat menentukan input yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

1. *Framework*
Framework adalah struktur konseptual dasar yang digunakan untuk memecahkan sebuah permasalahan atau isi kompleks. Isi dari *framework* berupa fungsi, *plugin* dan konsep untuk membentuk suatu sistem tertentu. Dengan menggunakan *framework*, aplikasi dapat tersusun dan terstruktur dengan rapih. Dalam *framework* tersedia struktur yang baik, *standard coding*, *best design pattern* dan *common fungtion*.
2. *CodeIgniter*
CodeIgniter merupakan sebuah *framework* PHP dengan konsep MVC (*Model, View, Controller*) yang dapat memudahkan developer untuk membuat aplikasi web dengan cepat. Karena konsep MVC ini memisahkan antara *query* ke *database* dengan *view* serta logika pemograman. Konsep MVC ini biasanya diterapkan pada bahasa Pemrograman Berorientasi Objek (OOP). Oleh karena itu kode PHP nantinya akan ditulis dengan teknik OOP dan *pattern* MVC.
3. *Waterfall*
Waterfall adalah suatu metodologi pengembangan perangkat lunak yang mengusulkan pendekatan perangkat lunak sistematis yang dimulai pada tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan pada metodologi *waterfall* dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Tahapan Waterfall

4. Tahapan Penelitian

Tabel 1. Tahapan Penelitian

No	Kegiatan	Okt				Nov				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap perencanaan	■											
2	Studi pendahuluan		■										
3	Menentukan judul skripsi			■									
4	Studi literatur				■								
5	Pemilihan alat dan bahan					■							
6	Melakukan perancangan program						■						
7	Uji coba perancangan							■					
8	Penyusunan laporan skripsi									■			

Dalam langkah – langkah pokok dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap ini harus terlebih dahulu mencari apa masalah yang hendak diteliti, dan dimana pada tahap ini merupakan kelanjutan dari penemuan masalah kemudian peneliti membuat rumusalan masalah berdasarkan masalah – masalah yang akan diteliti.
2. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui keadaan atau kedudukann masalah tersebut baik teori maupun praktis. Rumusan hipotesa serta strategi pendekatan dalam memecahkan masalah.
3. Buat desain penelitian bersama – sama antara peneliti dengan
4. Pelaksana program serta rumuskan prosedur, alat dan kondisi pada penelitian tersebut akan dilaksanakan. Tentukan kriteria evaluasi, teknik pengukuran, serta teknik analisa yang digunakan.
5. Kumpulkan data, analisa, beri interpretasi serta generalisasi dan saran-saran
6. Laporkan penelitian dengan n penulisan ilmiah

3.2. Metode Pengumpulan Data

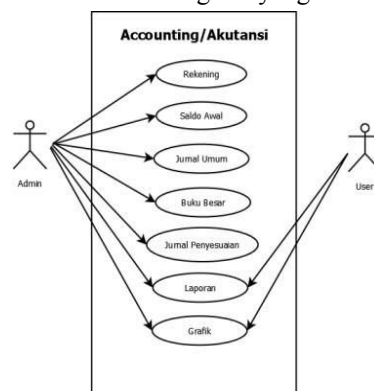
Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Teknik dengan pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa dengan mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)
Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berwenang dan bertanggung jawab dari perusahaan untuk mendapatkan informasi yang relvan.
2. Observasi (*Observation*)
Peneliti melakukan peninjauan langsung dalam mencari dan memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melengkapi penelitian.
3. Dokumentasi
Peneliti mengumpulkan dokumen- dokumen dari perusahaan terkait dengan topik penelitian antara lain seperti : laporan keuangan perusahaan, berita acara pembayaran.

4. Desain Penelitian/Metodologi

4.1. Use Case Diagram

Usecase diagram merupakan gambaran skenario interaksi antara pengguna dengan sistem, usecase diagram menggambarkan hubungan antara aktor dan kegiatan yang dapat dilakukan terhadap aplikasi. Dibawah ini adalah gambaran sistem skenario usecase diagram yang dibuat sebagai berikut.

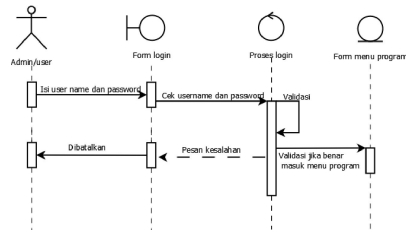


Gambar 2. Usecase Diagram Akuntansi

4.2. Sequence Diagram

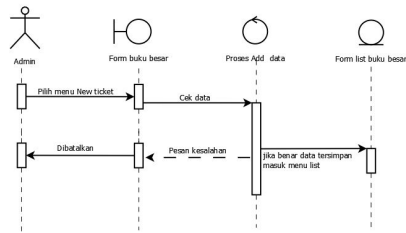
Sequence diagram adalah suatu diagram yang menggambarkan interaksi antar objek dan mengindikasikan komunikasi diantara objek – objek tersebut. Diagram ini juga menunjukan serangkaian pesan yang dipertukarkan oleh objek – objek tersebut kemudian diurutkan dari kiri ke kanan, aktor yang menginisiasi interaksi biasanya ditaruh di paling kiri dari diagram.

1. Sequence Diagram Login



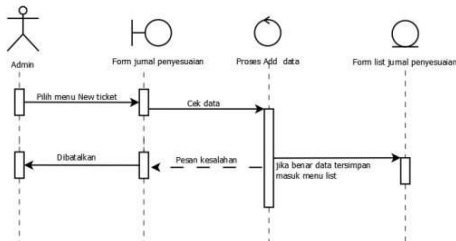
Gambar 3. Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Buku besar



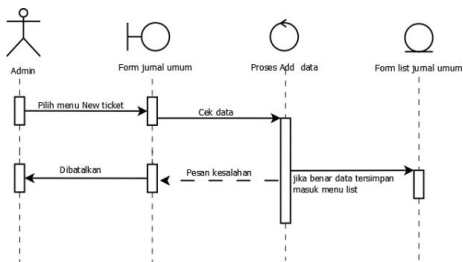
Gambar 4. Sequence Diagram Buku besar

3. Sequence Diagram Jurnal penyesuaian



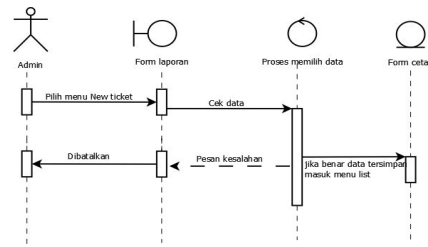
Gambar 5. Sequence Diagram Jurnal penyesuaian

4. Sequence Diagram Jurnal umum



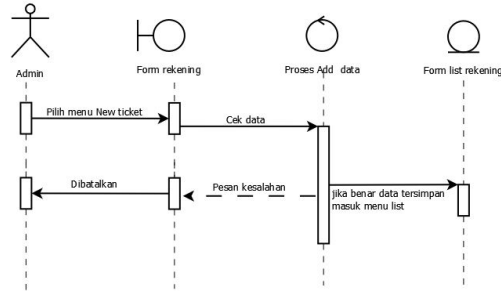
Gambar 6. Sequence Diagram Jurnal umum

5. Squence Diagram Laporan



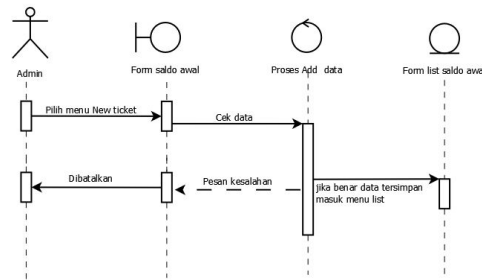
Gambar 7. Squence Diagram Laporan

6. Squence Diagram Rekening



Gambar 8. Squence Diagram Rekening

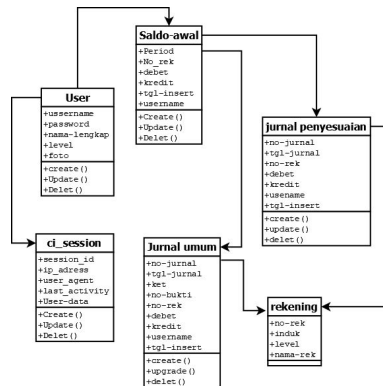
7. Squence Diagram Saldo awal



Gambar 9. Squence Diagram Saldo awal

4.3. Class Diagram

Class diagram adalah diagram yang menunjukan Class – Class yang ada dari sebuah sistem dan hubungannya secara logika, Class diagram menggambarkan struktur statis dari sebuah sistem. Karena itu Class diagram merupakan tulang punggung atau kekuatan dasar dari hampir setiap metode berorientasi objek termasuk UML. Sementara menurut Class diagram adalah gambar grafis mengenai struktur objek statis dari suatu sistem, menunjukan Class–Class objek yang menyusun sebuah sistem dan juga hubungan antara Class dan objek.



Gambar 10. Class Diagram

Tabel 2. Design Tabel Ci_Session

Name	Type	Extra
session_id	varchar(40)	Primary
ip_address	varchar(45)	
user_agent	varchar(120)	
last_activity	int(10)	
user_data	text	

Tabel 3. Design Tabel Jurnal_Penyediaan

Name	Type	Extra
no_jurnal	varchar(20)	Primary
tgl_jurnal	date	
ket	varchar(255)	
no_bukti	varchar(100)	
no_rek	char(10)	Primary
debet	int(11)	
kredit	int(11)	
username	varchar(50)	
tgl_insert	datetime	

Tabel 4. Design Tabel Jurnal_Umum

Name	Type	Extra
no_jurnal	varchar(20)	Primary
tgl_jurnal	date	
no_rek	char(10)	Primary
debet	int(11)	
kredit	int(11)	
username	varchar(50)	
tgl_insert	datetime	

Tabel 5. Design Tabel Rekening

Name	Type	Extra
no_rek	char(10)	Primary
induk	char(10)	
level	smallint(6)	
nama_rek	varchar(100)	

Tabel 6. Design Tabel Saldo_Awal

Name	Type	Extra
periode	year(4)	Primary
no_rek	char(10)	Primary
debet	int(11)	
kredit	int(11)	
tgl_insert	date	
username	varchar(50)	

Tabel 7. Design Tabel Users

Name	Type	Extra
username	varchar(50)	Primary
password	varchar(50)	
nama_lengkap	varchar(100)	
level	enum('super admin', 'admin', 'user')	

5. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan, maka di peroleh beberapa kesimpulan:

1. Aplikasi Akuntansi yang diusulkan mampu mempersingkat waktu pengolahan data Accounting.
2. Aplikasi Akuntansi yang diusulkan dapat mengurangi masalah human error dalam proses pencatatan data Accounting.
3. Aplikasi Akuntansi ini menghasilkan laporan-laporan Accounting dengan cepat dan akurat, diharapkan dapat membantu proses pengambilan keputusan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, Elisabet Yunaiti dan Rita Irviani. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hutahaean, Jeperson. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muslihudin Oktafianto, Muhamad. 2016. *Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Ni Luh Putri Setyastrini “Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan dan Faktor- faktor yang Memengaruhi: Pengujian Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.” *Jurnal akuntansi & ekonomi FE. UN PGRI kediri* Vol. 4 No. 3, 2019
- Rangkuti, Freddy. 2005. *Business Plan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Rukmi Juwita “Pengaruh Implementasi Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” *Trikonomika*, vol 12, No. 2, 2013
- Rukun, Kasman dan B. Herawan Hayadi. 2012. *Sistem Informasi Berbasis Expert System*. Sardonoharjo : CV Budi Utama
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV Andi Offset